

ABSTRACT

Many students do not have good problem solving skills in solving problems in everyday life, especially in chemistry learning. Therefore, analysis of students' problem solving abilities is needed to determine the level of problem solving abilities in chemistry learning, especially in colloidal systems material in everyday life. The purpose of this study is to describe how students use cooperative learning, specifically contextual learning to solve problems. The goals of this study will be accomplished since the data collected will take the shape of words or utterances derived from the outcomes of interviews and Polya's problem-solving abilities. The use of this innovative learning media is supported by a contextual learning model. The type of research used in this study is qualitative research with a descriptive approach. This research procedure includes: (1) preparation stage; (2) implementation stage and (3) Final Stage. The problem solving ability of class XI students of SMAS Pertiwi Medan is at the "very good" level with a total of 24 students and a percentage of 39% of the total 62 students. The difficulty in answering problem solving ability test questions that students often experience is not understanding the story content of the test questions given.

Keywords: *Polya's Problem Solving Ability; Contextual Learning; Colloid System.*

ABSTRAK

Banyak siswa yang belum memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam pembelajaran kimia. Oleh karena itu, analisis kemampuan pemecahan masalah siswa diperlukan untuk mengetahui tingkat kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran kimia khususnya pada materi sistem koloid dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana siswa menggunakan pembelajaran kooperatif, khususnya pembelajaran kontekstual untuk memecahkan masalah. Tujuan penelitian ini akan tercapai karena data yang dikumpulkan akan berupa kata-kata atau ucapan yang diperoleh dari hasil wawancara dan kemampuan pemecahan masalah Polya. Penggunaan media pembelajaran inovatif ini didukung dengan model pembelajaran kontekstual. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Prosedur penelitian ini meliputi: (1) tahap persiapan; (2) tahap pelaksanaan dan (3) Tahap Akhir. Kemampuan pemecahan masalah siswa kelas XI SMAS Pertiwi Medan berada pada taraf “sangat baik” dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang dan persentase sebesar 39% dari jumlah siswa sebanyak 62 siswa. Kesulitan dalam menjawab soal tes kemampuan pemecahan masalah yang sering dialami siswa adalah tidak memahami isi cerita dari soal tes yang diberikan.

Kata Kunci: *Kemampuan Pemecahan Masalah Polya; Pembelajaran Kontekstual; Sistem Koloid.*